

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGENDALIAN
DENGAN ELEKTROMAGNETIK KELAS XII SMK NEGERI 1
TEBO TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**HASANAL FAJRI
NIM/BP. 65467/2005**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengendalian
Dengan Elektromagnetik Kelas XII SMK Negeri 1
Tebo Tahun Ajaran 2010/2011**

Nama : Hasanal Fajri
BP/NIM : 2005/65467
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
fakultas : Teknik

Padang, 04 Agustus 2011

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Jamin Sembiring, M.Pd

Sekretaris : Drs. Aslimeri, MT

Anggota : Drs. Aswardi, MT

Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd

ABSTRAK

Hasanal Fajri. NIM 65467 : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengendalian Dengan Elektromagnetik Kelas XII SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2010/2011.**

Pembimbing : 1. Drs. Jamin Sembiring, M.Pd

2. Drs. Aslimeri, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat perbedaan Hasil Belajar Pengendalian dengan Elektromagnetik antara siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran *Problem Solving* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2010/2011. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat *Experimental* dilakukan pada kelas eksperimen. Objek penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Tebo yang mengikuti mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dan yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas XII TPTL_A jumlah 15 siswa serta kelas XII TPTL_B yang terpilih menjadi kelas kontrol jumlah 15 siswa. Total subjek yang akan diteliti adalah 30 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar adalah post tes. Instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran soal, dan daya beda dari setiap item soal tersebut. Dari hasil uji coba ternyata dari 35 soal yang diuji, yang akan bisa digunakan untuk menjarang data hasil belajar yaitu 30 soal. Setelah dilakukan post tes, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dari hasil uji tersebut didapat bahwa data hasil belajar dalam penelitian adalah berdistribusi normal dan kedua sampel memiliki varians yang homogen, dimana kriteria pengujian normalitas Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi dengan normal, diperoleh $4.154 < 9,488$ untuk kelas eksperimen dan $4,430 < 9,488$ untuk kelas kontrol. Kriteria pengujian homogenitas Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti homogen, diperoleh $0.364 < 3.841$.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan t-test dengan hasil t_{hitung} sebesar 3.577, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,701. Maka didapatkan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ yaitu $-1,701 < 3,577 < +1,701$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik dengan hanya mengacu pada satu kompetensi dasar dan tiga kelompok materi saja.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diberi judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengendalian Dengan Elektromagnetik Kelas XII SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2010/2011”**. Tidak lupa penulis hadiahkan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke dalam zaman modern yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

1. Bapak Drs.H.Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Aswardi, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Jamin Sembiring, M.Pd selaku Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Aslimeri, MT selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Azwirman, ST Selaku ketua jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil.
8. Rekan – rekan Mahasiswa serta semua pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dan hambatan-hambatan yang dialami penulis dalam memperoleh sumber-sumber dan bahan-bahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 04 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Pengertian Belajar Mengajar	9
2. Keberhasilan Pembelajaran	18
3. Metode Pembelajaran.....	19
4. Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	23
5. Metode Konvensional	30
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III. Metodologi Penelitian	35
A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen	39
a. Pembuatan Instrumen	39
b. Uji Coba Instrmen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Indeks Kesukaran Soal	44
4. Indeks Daya Beda	45
2. Teknik Pengumpulan Data	46
a. Melakukan Test Awal (Pre Test).....	46
b. Melakukan Test Akhir (Post Test)	47
F. Teknik Analisis Data	47
1. Perhitungan Kecenderungan Nilai Postes Kelas Penelitian	47
2. Uji Persyaratan Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Homogenitas	49
3. Pengujian Hipotesis	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 52
A. Deskripsi Data	52
1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Penerapan	

Metode <i>Problem Solving</i>	52
2. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tanpa Penerapan	
Metode <i>Problem Solving</i>	54
B. Tingkat Kecenderungan Hasil Post Test Kelas Penelitian	56
1. Tingkat Kecenderungan Hasil Post Test Kelas Eksperimen	56
2. Tingkat Kecenderungan Hasil Post Test Kelas Kontrol	58
C. Pengujian Persyaratan Analisis	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas	61
D. Pengujian Hipotesis	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Kelulusan Pelajaran Pengendalian Dengan Elektromagnetik tahun ajaran 2009/2010	3
Tabel 2	Tahap dan Peran Guru dalam Model Pembelajaran Konvensional	31
Tabel 3.	Rancangan Eksperimen	36
Tabel 4.	Populasi Penelitian	38
Tabel 5.	Kisi-kisi tes hasil belajar	40
Tabel 6.	Skala Tingkat reliabilitas soal	43
Tabel 7.	Klasifikasi Indeks kesukaran soal	45
Tabel 8.	Klasifikasi Indeks Daya Beda soal	46
Tabel 9.	Distribusi data tes akhir kelas eksperimen	53
Tabel 10.	Distribusi data tes akhir kelas kontrol	55
Tabel 11.	Distribusi tingkat kecenderungan hasil post tes kelas eksperimen	57
Tabel 12.	Distribusi tingkat kecenderungan hasil post tes kelas kontrol	58
Tabel 13.	Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) pada kelas eksperimen	60
Tabel 14.	Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) pada kelas kontrol	60
Tabel 17.	Data-data pengujian hipotesis	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Grafik distribusi data test akhir kelas eksperimen	54
Grafik 2 Grafik distribusi data test akhir kelas kontrol	56
Grafik 3 Grafik tingkat kecenderungan hasil post test kelas eksperimen	57
Grafik 4 Grafik tingkat kecenderungan hasil post test kelas kontrol	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai evaluasi mata pelajaran Pengendalian Dengan Elektromagnetik tahun ajaran 2010/2011	69
Lampiran 2. Distribusi uji coba soal tes	70
Lampiran 3. Data Uji Coba Istrument	80
Lampiran 4. Perhitungan validitas instrument	81
Lampiran 5. Perhitungan reliabilitas instrument	83
Lampiran 6. Perhitungan indeks kesukaran soal tes	85
Lampiran 7. Perhitungan indeks daya beda soal tes	87
Lampiran 8. Tabel Perhitungan indeks daya beda soal tes	89
Lampiran 9. Distribusi soal tes	90
Lampiran 10. Lembar jawaban soal tes	99
Lampiran 11. Kunci jawaban soal tes	100
Lampiran 12. Data hasil pre tes	101
Lampiran 13. Nilai post test kelas eksperimen	102
Lampiran 14. Nilai post test kelas kontrol	103
Lampiran 15. Identifikasi tingkat kecenderungan data hasil post tes kelas sampel	104
Lampiran 16. Perhitungan uji normalitas data hasil belajar	108
Lampiran 17. Perhitungan uji homogenitas variansi populasi	117
Lampiran 18. Perhitungan pengujian hipotesis	119
Lampiran 19. Tabel dibawah lengkungan kueue noemal dari 0 s/d Z	122

Lampiran 20. Tabel nilai-nilai chi kuadrat	123
Lampiran 21. Tabel nilai-nilai r product moment	124
Lampiran 22. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Karena pendidikan juga berperan sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual.

Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan menjadi dambaan bagi masyarakat yang ingin berkecimpung langsung di dunia kerja. Dengan catatan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memang mempunyai

kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai (calon) tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja itu. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok Normatif, Adaptif dan kelompok Produktif.

Pengendalian dengan Elektromagnetik adalah salah satu mata pelajaran disekolah menengah kejuruan jurusan Teknik Pemanfaatan Energi Listrik yang mempelajari tentang aplikasi dari elektromagnetik sebagai salah satu pengontrol dalam sistem kelistrikan. Mata pelajaran ini diajarkan pada siswa selama dua semester dengan frekuensi pertemuan 4 jam pelajaran perminggu. Dalam mata pelajaran ini dibahas tentang bagaimana penggunaan Elektromagnetik untuk pengoperasian mesin atau motor listrik. Biasanya mengacu kepada mesin-mesin berdaya besar yang terdapat pada industri. Mata pelajaran ini membutuhkan kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran lain seperti instalasi listrik dan motor listrik. Disamping ini mata pelajaran ini juga akan mendukung untuk kompetensi pada mata pelajaran instalasi tenaga.

Pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik dituntut adanya pola pikir kreatif dari siswa, hal ini disebabkan karena mata pelajaran ini diiringi dengan mata pelajaran praktek dengan pembahasan materi yang

sama. Masing-masing penilaian tersebut diberikan oleh guru yang berbeda dengan dua mata pelajaran yang dipisah. Guru yang mengajar teori akan menilai kemampuan kognitif dan afektif siswa, sedangkan guru praktek akan menilai kemampuan psikomotor siswa. Dalam hal ini hanya akan difokuskan pada mata pelajaran teori saja.

Kenyataan pada tahun ajaran 2009/2010 siswa yang belajar mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik rata-rata nilai siswa masih cenderung rendah yaitu kurang dari 6,00, perolehan ini masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,00.

Tabel 1. Persentase Kelulusan Pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	keterangan
1	7.00 – 10,00	12	34,3%	TUNTAS
2	0,00 – 6,99	22	65,7 %	TIDAK TUNTAS
Jumlah		35	100 %	

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2009/2010.

Tabel diatas merupakan hasil belajar siswa kelas XIIa dari nilai ujian akhir semester II tahun 2010 sebelum dilakukan ujian ulang perbaikan untuk nilai rapor akhir semester II. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kompetensi mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik. Dari table diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik tidak sampai setengah yang persentasenya hanya 34,3 % saja. Sedangkan sisanya masih dalam kategori tidak tuntas dan wajib mengikuti ujian perbaikan. Jumlah yang tidak tuntas lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan yang persentasenya

mencapai 65,7 %. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran terhitung masih rendah.

Tingkat keberhasilan pembelajaran akan dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari sisi sekolah sebagai fasilitator pembelajaran, guru sebagai tenaga pengajar maupun dari peserta didik sebagai objek pengajaran. Sekolah hendaknya memiliki fasilitas yang memadai untuk sarana belajar. Idealnya untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal sekolah harus memiliki sarana belajar yang lengkap seperti workshop, labor, ruang belajar, dan berbagai media pembelajaran seperti computer, LCD Projector, dan lain-lain. Dari segi peserta didik juga diharapkan memiliki motivasi belajar yang baik . keberhasilan pembelajaran juga akan dipengaruhi oleh peran serta guru sebagai pengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tebo merupakan sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang dapat dikatakan cukup lengkap. Selain gedung milik sendiri, sekolah ini juga sudah memiliki labor dan work shop. Sarana dan media belajarpun sudah tersedia dan cukup memadai. Selain itu, sekolah itu juga sudah melaksanakan test masuk untuk setiap calon siswa. Keadaan ini tentu membuat siswa yang masuk menjadi lebih terseleksi dan diharapkan memiliki minat dan motivasi yang baik untuk belajar disekolah kejuruan. Walaupun demikian proses pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Aktifitas siswa masih dirasakan kurang, siswa lebih cenderung menerima apa adanya dari penjelasan guru dan tidak ada interaksi yang berarti selama proses belajar mengajar. Hasil belajar yang terlihat pada beberapa ulangan harian juga menunjukkan adanya ketimpangan

antara siswa yang cerdas mendapatkan nilai yang sangat tinggi sedangkan siswa yang berkemampuan rendah akan mendapatkan nilai yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan daya tangkap siswa pada masing-masing kompetensi yang diajarkan. Beberapa kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik diantaranya menyebutkan prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik, mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik, menelaah data operasi sistem kendali elektromagnetik, mengoperasikan mesin produksi dengan pengendali elektromagnetik, melakukan tindakan pengamanan pada operasi sistem kendali elektromagnetik yang mengalami gangguan.

Selain masalah kesiapan sekolah dan siswa, kesiapan guru dalam mengajar juga merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menentukan metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Melihat hasil belajar siswa yang masih rendah dan kecendrungan siswa untuk aktif pada saat belajar sangat kurang. Maka, upaya yang diharapkan dapat membantu adalah dengan cara memperbaiki metode mengajar. Dalam hal ini diperlukan metode mengajar yang dapat meningkatkan aktifitas berfikir siswa pada saat proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat memicu siswa untuk berfikir aktif adalah metode pembelajaran Problem solving.

Metode Problem solving akan membuat siswa berfikir kreatif untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga mampu menarik kesimpulan sendiri

tentang suatu materi dalam pelajaran. Melihat adanya permasalahan keaktifan siswa pada paparan diatas maka Metode ini dapat menjadi metode yang efektif dalam mengajarkan mata pelajaran yang membutuhkan analisa dan kreatifitas berfikir seperti Pengendalian dengan Elektromagnetik.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah penerapan metode mengajar problem solving dalam penelitian yang diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengendalian dengan Elektromagnetik Kelas XI SMK Negeri 1 Tebo” Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perolehan nilai siswa pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik sebahagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik
3. Guru yang mengajar mata pelajaran Pengendalian dengan elektromagnetik di SMK Negeri 1 Tebo belum menerapkan metoda yang bervariasi dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Pengendalian dengan elektromagnetik pada pokok bahasan Pengenalan, konstruksi dan Prinsip Kerja Elektromagnetik yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dan metode pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XII jurusan teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL) di SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *problem solving* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik dengan penerapan metode *Problem Solving*

2. Untuk menunjukkan apakah nilai hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode *problem solving* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada mata pelajaran pengendalian dengan elektromagnetik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan pada guru dan pihak SMK Negeri 1 Tebo tentang perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran Problem Solving dan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pengendalian dengan Elektromagnetik.
2. Menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi penulis dan guru tentang teori-teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Problem Solving dan metode pembelajaran konvensional, serta pengaruh terhadap hasil belajar Pengendalian dengan Elektromagnetik.
3. Memperluas wawasan penulis akan hakekat mengajar yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta didik lebih aktif belajar, bersikap positif dan bertanggung jawab serta senang belajar Pengendalian dengan Elektromagnetik.